

PENGARUH *WORK SHIFT* DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. MITSURA BERAU

Ana Safitri, Muhammad Bayu, Tiarasari Mawi,
Djufri dan Andi Rizky Adi Pradana

Ana125@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Berau

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *work shift* dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan PT. MITSURA Berau. Data primer dikumpulkan melalui wawancara kepada owner, karyawan, dan pelanggan Wanda Shop. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner pada karyawan PT MITSURA yang berjumlah 40 orang. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) *Work shift* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT MITSURA Berau. Dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t-hitung *work shift* lebih besar dibandingkan nilai t-tabel ($2,217 > 2,026$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,033 < 0,05$); 2) Beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT MITSURA Berau. Dibuktikan berdasarkan hasil uji t dimana nilai t-hitung beban kerja lebih besar dibandingkan nilai t-tabel ($12,528 > 2,026$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$); dan 3) *Work shift* dan beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT MITSURA Berau. Dibuktikan berdasarkan hasil uji F dimana $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($137,785 > 3,25$) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: *work shift*, beban kerja, produktivitas karyawan

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset paling berharga dan memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dan produktivitas SDM yang

dimilikinya (Dessler, 2020). Pengelolaan SDM yang efektif menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan kinerja organisasi dan mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan.

Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan SDM adalah mengatur sistem kerja yang dapat mengoptimalkan

produktivitas karyawan tanpa mengorbankan kesejahteraan mereka. Sistem kerja shift dan pengaturan beban kerja menjadi dua aspek krusial yang perlu diperhatikan oleh manajemen SDM. Menurut Robbins dan Judge (2021), kedua faktor ini memiliki dampak langsung terhadap fisik, mental, dan produktivitas karyawan yang pada akhirnya mempengaruhi efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah penerapan sistem *work shift* (kerja shift). Costa, (2019) menyatakan Penerapan sistem kerja shift telah menjadi kebutuhan operasional bagi banyak perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan memenuhi tuntutan operasional 24 jam. Namun, sistem ini dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap karyawan seperti gangguan pola tidur, kelelahan, stres, dan masalah kesehatan lainnya yang berpotensi menurunkan produktivitas kerja. Departemen SDM menghadapi tantangan dalam merancang jadwal shift yang dapat menyeimbangkan kebutuhan operasional perusahaan dengan kesejahteraan karyawan.

Selain kepemimpinan, beban kerja juga menjadi faktor yang berpengaruh besar terhadap produktivitas karyawan. Mathis dan Jackson (2022) menyatakan bahwa beban kerja yang diberikan kepada karyawan juga menjadi fokus penting dalam manajemen SDM. Pengelolaan beban kerja yang tidak tepat dapat mengakibatkan berbagai masalah seperti burnout, penurunan motivasi, dan rendahnya kepuasan kerja yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas. Fungsi SDM dituntut untuk dapat melakukan analisis beban kerja yang akurat dan mendistribusikannya secara proporsional kepada setiap karyawan.

Work shift dan beban kerja memiliki hubungan yang erat dengan produktivitas karyawan, di mana keduanya saling

mempengaruhi dan berkontribusi terhadap kinerja individu dalam suatu organisasi. Pengaturan *work shift* yang baik dapat meningkatkan produktivitas dengan memastikan bahwa karyawan bekerja pada waktu yang paling sesuai dengan ritme biologis mereka. Ketika karyawan bekerja dalam shift yang sesuai, mereka cenderung merasa lebih segar dan fokus, yang berdampak positif pada kinerja mereka.

Di sisi lain, beban kerja yang seimbang juga berperan penting dalam menentukan produktivitas. Ketika karyawan diberikan tugas yang sesuai dengan kapasitas dan keterampilan mereka, mereka lebih mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan efisien. Namun, beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan stres dan kelelahan, yang pada akhirnya mengurangi produktivitas. Interaksi antara *work shift* dan beban kerja semakin kompleks, karena pengaturan shift yang tidak tepat dapat memperburuk beban kerja, sehingga menurunkan kinerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk merancang sistem kerja yang mempertimbangkan kedua faktor ini demi mencapai hasil yang optimal dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur tentang waktu kerja, istirahat, dan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, untuk memastikan bahwa karyawan dapat bekerja dalam kondisi yang aman dan produktif.

Penelitian yang menguji hubungan antara *work shift*, beban kerja dan produktivitas karyawan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun masih terdapat kesenjangan atau research gap diantara hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut. Penelitian Marsusanti (2015) menunjukkan bahwa *work shift* mempengaruhi produktivitas

karyawan secara positif dan signifikan. Namun hal ini dibantah oleh hasil penelitian Alfi, dkk. (2023) bahwa shift kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Penelitian yang dilakukan Rolos et al. (2018) menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Kesimpulan ini juga di dukung oleh Marsusanti (2015) yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan, maka beban kerja dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Tetapi kedua penelitian tersebut dibantah oleh penelitian Sunyoto (2023) bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Adanya fenomena *research gap* menarik peneliti untuk melakukan suatu penelitian lanjutan. Penelitian ini mengambil unit analisis pada perusahaan PT MITSURA yang beralamat di Jalan Prapatan I Kecamatan Tanjung Redeb. Sebagaimana hasil pengamatan awal peneliti bahwa meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh *work shift* dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan, terdapat beberapa kekurangan dalam literatur yang ada, yang menciptakan *research gap* yang signifikan. Banyak studi sebelumnya yang dilakukan di sektor industri yang berbeda, seperti manufaktur dan layanan, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada konteks spesifik PT MITSURA.

METODE PENELITIAN

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Mitra Sukses Raharja (MITSURA) beralamat di Jalan Prapatan I Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT MITSURA yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu 40 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer yang dikumpulkan dari kuesioner penelitian.

Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda mendapat persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = -3,262 + 0,170X_1 + 0,903X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 3,262 dan bertanda negatif. Ini berarti bahwa dalam keadaan konstan atau tidak ada pengaruh dari *work shift* dan beban kerja, maka nilai produktivitas karyawan PT MITSURA sebesar 3,262 satuan.
2. Koefisien regresi *work shift* bertanda positif sebesar 0,170. Hal ini menunjukkan bahwa *work shift* berpengaruh positif dan searah terhadap produktivitas karyawan PT MITSURA. Apabila nilai *work shift* naik 1 satuan, maka nilai produktivitas juga akan naik sebesar 0,170 satuan dengan asumsi nilai faktor lainnya tetap. Begitupun sebaliknya, apabila terdapat penurunan nilai *work shift*, maka nilai produktivitas akan bergerak turun.
3. Koefisien regresi beban kerja bertanda positif sebesar 0,903. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban kerja

berpengaruh positif dan searah terhadap produktivitas karyawan PT MITSURA. Apabila nilai beban kerja naik 1 satuan, maka nilai produktivitas juga akan naik sebesar 0,903 satuan dengan asumsi nilai faktor lainnya tetap. Begitupun sebaliknya, apabila terdapat penurunan nilai beban kerja, maka nilai produktivitas juga akan bergerak turun.

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas juga menunjukkan bahwa beban kerja merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap produktivitas Dinas Sosial Kabupaten Berau. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresinya yang paling tinggi dibandingkan dimensi lainnya yaitu 0,903.

Hasil uji t tentang pengaruh signifikansi masing-masing variabel bebas, menunjukkan bahwa *work shift* dan beban kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan PT MITSURA. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Work Shift* terhadap Produktivitas

Hasil uji t diketahui bahwa nilai t-hitung *work shift* lebih besar dibandingkan nilai t-tabel ($2,217 > 2,026$) dengan signifikansi $0,033 < 0,05$ (nilai probabilitas). Artinya *work shift* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT MITSURA, sehingga diputuskan untuk menerima hipotesis H1.

Sistem kerja shift (*work shift*) dapat memiliki pengaruh baik positif maupun negatif terhadap produktivitas kerja, tergantung pada berbagai faktor. Di satu sisi, sistem shift dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dengan memanfaatkan waktu kerja secara maksimal dan memenuhi permintaan produksi yang

meningkat. Namun, di sisi lain, shift kerja yang tidak terkelola dengan baik dapat mengganggu pola tidur, menyebabkan kelelahan, dan pada akhirnya menurunkan produktivitas.

Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis pengaruh *work shift* terhadap produktivitas ini mendukung hasil penelitian Casmoro (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kerja shift terhadap produktivitas mahasiswa STEIN yang bekerja di Hotel Jakarta. Demikian pula pada penelitian Yuliza dan Nazira (2022) yang menemukan bahwa adanya pengaruh shift kerja terhadap produktivitas karyawan SPBU di Banda Aceh.

2. Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas

Hasil uji t diketahui bahwa nilai t-hitung beban kerja lebih besar dibandingkan nilai t-tabel ($12,528 > 2,026$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (nilai probabilitas). Artinya beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT MITSURA, sehingga dapat diputuskan untuk menerima hipotesis H2.

Beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Beban kerja yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kelelahan, stres, dan penurunan kualitas kerja, yang pada akhirnya menurunkan produktivitas. Sebaliknya, beban kerja yang terlalu ringan juga dapat menyebabkan kebosanan dan penurunan motivasi, yang juga berdampak negatif pada produktivitas.

Hasil analisis pengaruh beban kerja terhadap produktivitas ini juga sejalan dengan hasil penelitian Suleman dan Fitriyanti (2020) yang menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja

karyawan pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Harapan Raya Pekanbaru. Juga pada penelitian Lerian (2019) yang menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rohul.

3. Pengaruh *Work Shift* dan Beban Kerja terhadap Produktivitas

Hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} (137,785) > F_{tabel} (3,25)$ dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (nilai probabilitas), sehingga dapat diputuskan menerima hipotesis H3 yang menyatakan bahwa *work shift* dan beban kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas karyawan PT MITSURA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,882, yang dapat diindikasikan bahwa *work shift* dan beban kerja mampu memberikan kontribusi pengaruhnya sebesar 88,2% bagi produktivitas karyawan PT MITSURA. Nilai R^2 sebesar 0,882 ini termasuk dalam kategori baik (nilai $R^2 > 0,5$) sebagaimana pendapat Lind (2002) dalam Suharyadi dan Purwanto (2018:217).

Masih terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi produktivitas karyawan PT MITSURA, yang apabila diakumulasi sebesar 11,8% dimana faktor-faktor tersebut tidak termasuk yang diteliti dalam penelitian ini, contohnya seperti: disiplin kerja, tingkat pendidikan, kepuasan kerja, kompensasi, disiplin kerja dan sebagainya.

Work shift dan beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Perubahan shift kerja yang tidak teratur dapat mengganggu ritme sirkadian alami tubuh,

yang pada akhirnya mempengaruhi pola tidur dan tingkat energi, sehingga menurunkan produktivitas. Sementara itu, beban kerja yang terlalu berat juga dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, stres, serta penurunan konsentrasi, yang semuanya berkontribusi pada penurunan produktivitas.

Work shift dan beban kerja adalah dua faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja. Perusahaan perlu mempertimbangkan dampak shift kerja terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan, serta memastikan beban kerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan karyawan. Dengan pengelolaan shift kerja yang baik dan beban kerja yang proporsional, produktivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan secara signifikan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati (2024) yang menyatakan bahwa shift kerja dan beban kerja mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pada bagian produksi Epon series di divisi machining PT Padma Soode Indonesia. Demikian juga halnya dengan penelitian Syahrizal, Hidayati, dan Waliamin (2023) yang menyimpulkan bahwa shift kerja, lingkungan kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Matahari Departement Store Tbk Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *work shift* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT MITSURA Berau. Dibuktikan dari

hasil uji t dimana nilai t-hitung *work shift* lebih besar dibandingkan nilai t-tabel (2,217 > 2,026) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas (0,033 < 0,05).

Beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT MITSURA Berau. Dibuktikan berdasarkan hasil uji t dimana nilai t-hitung beban kerja lebih besar dibandingkan nilai t-tabel (12,528 > 2,026) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas (0,000 < 0,05).

Work shift dan beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT MITSURA Berau. Dibuktikan berdasarkan hasil uji F dimana F-hitung > F-tabel (137,785 > 3,25) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari nilai probabilitas (0,000 < 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Aco, A. (2020). Pengaruh K3 terhadap produktivitas karyawan PT. saptaindra sejati site sambarata, skripsi, universitas muhammadiyah berau.
- Adamy, Marbawi. 2016. Manajemen Sumber daya Manusia: Teori, Praktik dan Penelitian. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Aceh.
- Aji, S. (2020). Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di Perusahaan Manufaktu. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45-60.
- Bangun, W. (2012: 231). Manajemen Sumber Daya Manusia. Erlangga bandung DOI : <http://repo.darmajaya.ac.id/305/3/17%20BAB%20I>
- Departemen Agama RI. 2017. *Al-Quran dan Terjemahannya*. PT Sygma Examedia Arkenleema, Bandung
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Ekaputri, Delvita, Munawaroh, Siti, & Jubaidah, Winda (2024). Analisis Springate Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Cam Journal: Change Agent For Management Journal*. vol. 8, no. 2.
- Ganie, D., Munawaroh, Siti., Purwanto, Sayugo Adi & Febrianti, Desi Putri (2025). The Influence of Sustainability Report Disclosure on The Performance of Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Research*. 2025 (April), vol. 4, no. 1. Hal 76-87
- hozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliawati, P. (2020). Pengaruh Shift Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Tirta Utama Abadi**. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 8(1), 34-50.
- Kannapadang, Dwibin, Munawaroh, Siti & Purwanto, Sayugo Adi (2025). Optimizing E-Government for Enhanced Transparency and Accountability in Local Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. vol. 13, no. 5. Hal 4203-4212
- Munawaroh, S. dan Syafira Ramadhani. 2022. Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 Karyawan Tetap Berdasarkan Gross up Method pada PT Taubah Jaya Abadi di Tanjung Redeb. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, Vol.6 No.1, Hal.1-8
- Munawaroh, Siti (2021). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Pt. Jasa Raharja (Persero) Sub-Kantor

- Perwakilan Di Kabupaten Berau. *Musamus Accounting Journal*. Vol 1. No. 4. Hal- 32-37 Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Munawaroh, Siti, & Alvionita, Meisy. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelanggan Swasana Cafe Berau. *Jemma (Jurnal Of Economic, Management And Accounting)*, JEMMA, Volume 8 Nomor 1, Maret - 2025, Hal 19-29
- Munawaroh, Siti, (2020). Analisis Depresiasi Aktiva Tetap dan Dampaknya Pada Laba PT. Maja Prima Utama. *Musamus Accounting Journal*. vol. 3, no. 1. Hal 1-9
- Munawaroh, Siti, Bayu, Muhammad, Ganie, Djupiansyah, Alfada, Nakisha Iqfah, Buchori, Dawami & Guntur, Yohanes Sri (2025). Government Internal Control as a Moderator of the Effect of Regional Financial Accounting Systems on Accountability. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*. vol. 7, no. 4.
- Munawaroh, Siti, Kannapadang, Dwibin & Ganie, Djupiansyah (2023). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*. vol. 4, no. 1. Hal 269-280
- Munawaroh, Siti, Purwanto, Sayugo Adi & Kannapadang, Dwibin (2025). Public Sector Transformation in Sustainability Era: Green Economy Policies and Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. vol. 13, no. 4. Hal 899-910
- Munawaroh, Siti, Purwanto, Sayugo Adi, Ganie, Djupiansyah & Correia, Caetano Carceres (2025). Improving Financial Report Quality Through Good Governance and Government Accounting Standards in Berau Regency. *International Journal of Economics and Management Research*. 2025 (April), vol. 4, no. 1. Hal 57-75
- Munawaroh, Siti, Virda, Videlia Julvina & Tambaru, tambaru (2025). Evaluasi Penetapan Harga Jual Jasa Pada Wedding Organizer Salon Ratu Mahkota Di Tanjung Redeb: Evaluasi Penetapan Harga Jual Jasa Pada Wedding Organizer Salon Ratu Mahkota di Tanjung Redeb. *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*. vol. 9, no. 1, Hal 50-63
- Munawaroh, Siti. 2019. Pengaruh Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau. *Jemma (Jurnal Of Economic, Management And Accounting)*, Volume 2 Nomor 1, Maret 2019, Hal 27-35
- Munawaroh, Siti., Ganie, D, & Purwanto, Sayugo Adi (2025). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Di Kampung Labanan Makmur Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau). *Jemma (Jurnal Of Economic, Management And Accounting)*, JEMMA, Volume 8 Nomor 1, Maret - 2025, Hal 60-69
- Munawaroh, Siti., Ratnawati, Tri, & Pristiana, Ulfi (2024). The effect of information asymmetry, budget emphasis, individual capacity and self esteem on budget performance with budgetary slack as a mediation variable and budget participation as a moderating variable in regional

- apparatus organizations in Berau district. *Edelweiss Applied Science and Technology*. Vol. 8, No. 6, 1082-1095 hal 1082-1095.
- Nugroho, T. (2023). Dampak Shift Kerja terhadap Kesehatan Mental dan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Psikologi Industri*, 14(2), 2023.
- Purwanto, Sayugo Adi., Munawaroh, Siti & Ganie, D (2025). Environmental Accounting, Environmental Cost and Environmental Performance to Influence Green Competitive Advantage at PT. Berau Coal. *International Journal of Economics and Management Research*. 2025 (April), vol. 4, no. 1. Hal 88-96
- Purwanto, Sayugo Adi., Munawaroh, Siti & Kannapadang, Dwibin (2025). Digital Talent: Designing Recruitment and Employee Development Strategies to Face Corporate Digital Transformation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. vol. 13, no. 5. Hal 3811-3822
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior (18th ed.)*. Pearson Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior (19th ed.)*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Pokok-Pokok Kepegawaian Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok- Pokok Kepegawaian Universitas airlangga 1954. Hubungan shift kerja dan beban kerja terhadap kinerja kariyawan.